

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan paparan dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat 10 (sepuluh) kesulitan belajar yang dialami siswa, selama pembelajaran secara daring dan 12 (dua belas) strategi yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan tersebut. Semua strategi yang digunakan oleh guru sebagai sumber data penelitian ini, telah disepakati oleh kepala sekolah di mana penelitian ini dilakukan. Kepala sekolah memuji strategi yang digunakan guru sumber data untuk mengatasi masalah pembelajaran yang dialami oleh siswa selama pembelajaran secara daring, karena strategi-strategi tersebut telah berhasil dalam penerapannya dan mencapai hasil yang sangat memuaskan, bahkan penggunaan strategi tersebut disampaikan di dalam rapat guru secara resmi..

5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berimplikasi pada guru agar memahami kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dan menganalisis kesulitan tersebut dari segi faktor penyebabnya, serta faktor lain yang mungkin terlibat dalam kemunculan kesulitan tersebut. Analisis kesulitan belajar perlu dilakukan untuk mengetahui dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut.

Untuk peneliti sebagai calon guru berguna sebagai ilmu pembelajaran agar dapat menggunakan strategi yang tepat untuk mengatasi kesulitan belajar yang

dialami siswa. Untuk kepala sekolah agar menambah wawasan dalam memajemen dan mengevaluasi terkait strategi guru.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian mengenai strategi guru mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran secara daring, maka guru hendaknya memandang kesulitan itu sebagai tantangan pembelajaran untuk dapat mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik dan bermakna bagi siswa. Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat dijadikan sebagai pemicu untuk meningkatkan rasa ingin tahu guru dan tanggung jawab belajar mandiri atau berkelompok untuk mengembangkan diri menjadi guru yang siap setiap saat dan keadaan untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik.

Bagi peneliti berikutnya, agar dapat memperdalam jenis kesulitan belajar secara teori dan praktis, sehingga dapat menemukan akar permasalahan dari kesulitan belajar yang sering dialami siswa sekolah dasar. Penelitian yang serupa dapat dilakukan dengan ukuran sampel dengan skala besar agar temuan penelitian yang didapat lebih valid dan tepat guna. Untuk generalisasi temuan penelitian ini, peneliti berikutnya perlu melakukan penelitian kuantitatif dengan sampel dan data yang lebih massif dan dengan pengontrolan variable yang lebih ketat.

Untuk kepala sekolah sebagai manajer sekolah dan evaluator, mungkin harus lebih proaktif dalam memantau kesulitan belajar yang dialami siswa baik yang timbul akibat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses pembelajaran. Kesulitan belajar juga dapat ditimbulkan karena kesenjangan atau kekurangan fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh siswa pada zaman modern sekarang ini. siswa sudah terbiasa hidup dengan teknologi tinggi dalam masyarakat, sedangkan

sekolah tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi dan memenuhinya untuk membelajarkan anak di sekolah. Sebagai evaluator kinerja guru, kepala sekolah seharusnya agar lebih intensif dalam memantau serta mengevaluasi pendekatan dan strategi mengajar yang digunakan guru agar tidak menimbulkan kesulitan belajar siswa.

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini menjadi hasil karya pertama dalam dunia penelitian akademik, yang akan dapat memberi bekal mendasar untuk mengerjakan penelitian akademik berikut sepanjang karir sebagai guru sekolah dasar.